

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini mengenai manajemen risiko pada aliran proses produksi tahu di usaha tahu Kharisma adalah :

1. Risiko yang terjadi pada aliran proses produksi tahu Kharisma adalah sebanyak 20 risiko.
2. Dari hasil analisis risiko yang telah dilakukan, risiko yang diprioritaskan ada 4 risiko yaitu risiko tumpahnya santan tahu (R13) dengan nilai *risk priority number* 48, tidak sesuainya potongan tahu (R18) dengan nilai *risk priority number* 45, tercampurnya biji kedelai kualitas yang baik dengan yang buruk (R2) dengan nilai *risk priority number* 36 dan hancurnya tahu saat pemotongan (R17) dengan nilai *risk priority number* 36.
3. Strategi mitigasi yang direkomendasikan untuk risiko R13, R18, R2 dan R17 pada analisis pabrik tahu Kharisma adalah :
 - 1) Membuat standar operasional prosedur (SOP) pentingnya penggunaan APD dalam bekerja dan melakukan pengenalan.
 - 2) Mengganti alat pemotong tahu dengan alat yang lebih efektif dan efisien untuk menghemat waktu dan untuk mendapatkan ukuran yang sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

- 3) Membuat standar operasional prosedur (SOP) produksi dan menerapkan prinsip *good manufacturing practice* (GMP) di pabrik tahu Kharisma
- 4) Mengganti alat pemotong tahu dengan alat yang lebih efektif dan efisien untuk menghindari tahu yang pecah pada saat pemotongan dibutuhkan alat yang lebih tajam, efektif dan efisien.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat diterima dengan baik dan dapat di implementasikan untuk perusahaan agar perusahaan dapat memaksimalkan proses produksi.
2. Melakukan pengawasan dan mengulas terhadap program mitigasi yang telah direkomendasikan pada penelitian ini agar bisa melihat usulan mitigasi yang lebih relevan untuk diterapkan oleh perusahaan.